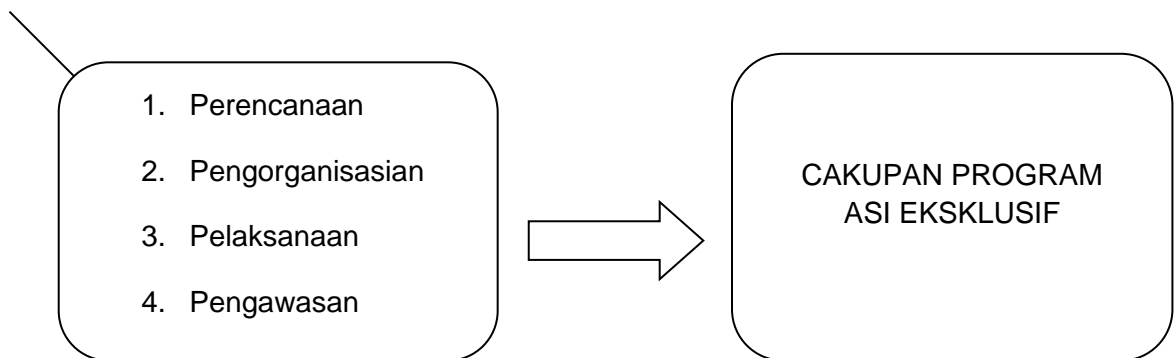


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Variabel Penelitian



### B. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan di bab sebelumnya, maka dapat disusun definisi istilah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan sebagai proses untuk mengidentifikasi masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam program ASI eksklusif di Puskesmas Cipedes dan Puskesmas Urug dengan mengidentifikasi sumber daya yang ada sampai dengan menetapkan strategi untuk mencapai tujuan.

#### 2. Pengorganisasian

- a. Pengorganisasian tenaga pelaksana mencakup hak dan wewenang setiap tenaga pelaksana dalam kegiatan pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas Cipedes dan Puskesmas Urug, sehingga setiap kegiatan mempunyai penanggung jawabnya.

- b. Hasil pengorganisasian ialah terbentuknya wadah atau sering disebut struktur organisasi yang merupakan perpaduan antara kegiatan dan tenaga pelaksana.

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah pergerakan semua kegiatan dalam program ASI eksklusif di Puskesmas Cipedes dan Puskesmas Urug berupa pelaksanaan IMD, melaksanakan promosi dan edukasi ASI eksklusif melalui penyuluhan, konseling dan pendampingan, peningkatan kapasitas petugas yang berperan terhadap program ASI, komunikasi dan memotivasi staff agar dalam pelaksanaan program ASI eksklusif dapat berjalan sesuai dengan SOP atau standar pelaksanaan ASI eksklusif di Puskesmas.

### 4. Pengawasan

Pengawasan sebagai proses menetapkan standar program ASI eksklusif di Puskesmas Cipedes dan Puskesmas Urug, untuk mengukur atau menilai hasil pekerjaan, menghindari penyimpangan dan jika perlu mengambil tindakan-tindakan kritik terhadap penyimpangan tersebut.

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moloeng,2011). Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan sistem

manajemen program ASI eksklusif di Puskesmas Cipedes dan Puskesmas Urug, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

#### **D. Informan Penelitian**

Pemilihan informan pada penelitian kualitatif berdasarkan prinsip-prinsip kualitatif, yaitu prinsip kesesuaian dan kecukupan. Prinsip dimana informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pengetahuan dan berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian ini dimana informan tersebut bertanggung jawab langsung memberikan pelayanan kesehatan. Prinsip kedua yaitu kecukupan dimana informan yang dipilih mampu menggambarkan dan memberikan informasi yang cukup mengenai topik penelitian ini.

Informan utama atau kunci dan triangulasi informan untuk mengetahui informasi dalam pelaksanaan program ASI eksklusif adalah:

1. Informan utama atau informan kunci yaitu ketua program Gizi di Puskesmas.
2. Informan triangulasi yaitu Bidan Desa dan Ibu menyusui.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2016)

Peneliti sebagai instrumen penelitian dibantu dengan menggunakan panduan wawancara dan lembar ceklis mengenai ketersediaan sarana dan prasarana. Dibantu dengan alat yang berguna sebagai penunjang dalam wawancara yaitu buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua

percakapan dengan sumber data, alat perekam berupa *handphone* dan kamera sebagai bukti peneliti melakukan pembicaraan dengan informan atau sumber data.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui suatu wawancara mendalam antara peneliti dan informan, karena sumber data utama berada dalam penelitian berasal dari percakapan mendalam antara peneliti dan informan sebelum melakukan wawancara peneliti perlu mengetahui kondisi lapangan yang sebenarnya untuk membantu merencanakan pengambilan data. Selanjutnya tahap-tahap penelitian kualitatif menurut Bagdan dalam Moloeng (2011) terdiri dari tiga tahapan yaitu:

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan/daerah penelitian
  - c. Mengurus perijinan
  - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan
  - a. Memahami latar penelitian
  - b. Mengetahui batas-batas hubungan antara peneliti dan informan
  - c. Menjelaskan lama penelitian
  - d. Memperhatikan etika penelitian
  - e. Mencatat semua informasi dan data yang ditemui

### 3. Tahap Analisis

Pengolahan dan analisis data penelitian kualitatif dilakukan semenjak peneliti masih mengumpulkan data di lapangan. Data yang telah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan harus segera dianalisis. Selanjutnya dilakukan interpretasi atau penafsiran data. Penafsiran data adalah upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan.

## **G. Pengumpulan Data**

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data didapatkan dari hasil wawancara dan observasi pada pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas Cipedes dan Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data didapatkan dari dokumen atau laporan pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas Cipedes dan Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu:

### a. Wawancara

Jenis wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara mendalam (*indepth Interview*) semi terstruktur, meskipun peneliti menyusun panduan wawancara tetapi dalam pelaksanaannya wawancara dilakukan lebih bebas. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di wawancara akan diminta pendapat dan ide-idenya terkait sistem manajemen pada program ASI eksklusif. Wawancara mendalam akan dilaksanakan kepada informan utama dan informan triangulasi.

### b. Observasi

Observasi adalah metode dasar yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan pencatatan yang sistematis dan perekaman peristiwa, perilaku, dan benda-benda di lingkungan sosial tempat studi berlangsung. Metode ini digunakan untuk menemukan interaksi dalam situasi sosial yang sebenarnya. (Spradley (1980) dalam Martha, dkk (2016)

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Salah satu teknik observasi yang dilakukan adalah dengan melihat ketersediaan sarana prasarana yang mendukung dalam program ASI eksklusif menggunakan instrumen lembar ceklis.

### c. Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen karena dokumen dapat memberikan informasi tentang situasi yang tidak dapat diperoleh langsung melalui observasi maupun wawancara. Jenis dokumen yang akan dianalisis seperti hasil pencatatan dan pelaporan program ASI eksklusif di masing-masing Puskesmas.

## H. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moloeng, 2011)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

### 1. Reduksi Data

Reduksi yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu

membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis catatan (Sugiyono, 2016)

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.

## 3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yaitu penyajian data dalam bentuk teks naratif, tabel, grafik, dan sejenisnya. (Sugiono, 2016)

## 4. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan melakukan pemaknaan atas hasil temuan informasi atau data yang diperoleh dari berbagai sumber yang bersifat khusus atau individual di lokasi penelitian, disajikan dalam bentuk narasi dan menjawab keseluruhan variabel di dalam penelitian.